

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan akseptor KB. Namun tantangan dengan adanya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020. COVID-19 menyebabkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat, sarana transportasi dan kekhawatiran akan tertular dapat menghambat perempuan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam hal akses dan kualitas layanan kesehatan.

AKI (Angka Kematian Ibu) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolannya, tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll disetiap 100.000 kelahiran hidup. Keberhasilan upaya kesehatan ibu dan bayi, diantaranya dapat dilihat dari Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut *World Health Organization* (WHO), setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang. (WHO, 2019). Kematian ibu terjadi disebabkan karena komplikasi kehamilan, tidak melakukan kunjungan selama hamil secara rutin. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan. (UNICEF 2019). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan Negara-negara Association South East Asian (ASEAN). Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2015 tercatat 305/100.000 kelahiran hidup, terjadi penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2015). Penyebab kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan (32%), hipertensi kehamilan (25%), infeksi (5%), partus lama (5%), dan abortus (1%), selain penyebab obstetric, kematian ibu yang di sebabkan faktor lain (32%). (Depkes RI, 2015). pelayanan kesehatan sebanyak 83,67 %, cakupan ibu nifas (KF3) sebanyak 87,36%, bayi baru lahir sebanyak 92,62 %, cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) 92,62%, dan KB yang paling banyak digunakan di

Indonesia sebanyak 63,22 % yaitu KB Suntik (KemenkesRI, 2017). Data menunjukkan tren menurun pada indikator AKI (per 100.000 kelahiran hidup) dari 390 pada tahun 1991 menjadi 230 pada tahun 2020 atau turun -1,80 persen per tahun. Meski mengalami penurunan, AKI masih belum mencapai target MDGs tahun 2015, yaitu 102 dan SDGs tahun 2030, yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 1). Pada indikator AKB, data menunjukkan tren menurun dari 68 pada tahun 1991 menjadi 24 pada tahun 2017 atau turun -3,93 persen per tahun. Sama halnya dengan AKI, angka penurunan AKB belum mencapai target MDGs tahun 2015 yaitu 23 dan target SDGs Tahun 2030. Di tengah situasi pandemi COVID-19, angka kematian ibu dan bayi melonjak. Angka kematian ibu meningkat sebanyak 300 kasus dari 2019 menjadi sekitar 4.400 kematian pada 2020 sedangkan kematian bayi pada 2019 sekitar 26.000 kasus meningkat hampir 40 persen menjadi 44.000 kasus pada 2020 (Kompas, 2021).

Kehamilan merupakan pertemuan antara ovum dengan sperma yang melibatkan perubahan fisik maupun psikologis. Selama hamil tidak jarang ibu mengalami ketidaknyamanan seperti sering buang air kecil 50%, keputihan 15 %, konstipasi 40%, perut kembung 30%, bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 10%, sakit kepala 20%, striae gravidarum 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60% dan sakit punggung 70%. Proses kehamilan memungkinkan terjadinya perubahan fisiologis dan psikologis yang mengakibatkan rasa ketidaknyamanan pada ibu hamil. Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan trimester tiga adalah nyeri punggung bagian bawah. Nyeri punggung bagian bawah adalah nyeri punggung yang terjadi pada area lumbosacral. Pada wanita hamil berat uterus yang semakin membesar akan menyebabkan punggung lordosis sehingga terjadi lengkungan punggung yang mengakibatkan peregangan otot punggung dan menimbulkan rasa nyeri (Yuliani, 2017)

.Efek nyeri punggung untuk ibu hamil adalah apabila rasa nyeri terlalu berlebihan akan mengakibatkan stress pada ibu hamil, gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Untuk mengatasi rasa nyeri punggung bagian bawah postur tubuh yang baik, hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban berlebihan atau berjalan terlalu lama. Ayunkan panggul. Hindari menggunakan sepatu hak tinggi karena dapat memperberat masalah pusat gravitasi dan lordosis. Gunakan

penyongkang abdomen. Kompres hangat atau dingin pada punggung. Pijatan atau usapan pada punggung. Pada saat tidur gunakan Kasur 3 yang menyokong dan gunakan bantal sebagai pengganjal untuk meringankan tarikan dan regangan untuk meluruskan punggung (Yuliani, 2017).

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "I" Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Kehamilan Trimester III Fisiologi Sampai Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Kri Budhi Asih Turen .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan bagaimana "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny I Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Kehamilan Trimester III Fisiologi Sampai Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di KRI Budhi Asih Turen ?" ini diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komperhensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?"

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan Komprehensif dengan Pendekatan SOAP pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi KB sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny.I dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin Ny.I dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

- c. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu nifas Ny.I dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada neonatus Ny.I dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I keluarga berencana dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat mempraktikkan teori yang didapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, neonatus dan KB.
- b. Bagi Institusi pendidikan, dapat menjadi bahan pembelajaran dalam perkuliahan.
- c. Bagi klien, klien mendapatkan pelayanan sesuai standar pelayanan kebidanan secara berkesinambungan.

1.3.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, sampai pemilihan alat kontrasepsi dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan penggunaan kontrasepsi KB. Pelayanan ini diberikan dengan asuhan komprehensif berkelanjutan.

1.4.1 Sasaran

Sasaran dalam asuhan yang akan dilakukan adalah ibu hamil trimester III. dengan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan penggunaan kontrasepsi

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di KRI Budhi Asih Turen Kabupaten Malang.

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai 08 november 2021 sampai 14 januari 2021

